

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena memanfaatkan alat statistik untuk membantu pengolahan data yang peneliti peroleh. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan perhitungan manual atau melalui statistik seperti program SPSS 25.⁴⁵ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif kausalitas dengan memahami hubungan sebab dan akibat dari satu variabel dengan variabel lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di tempat wisata Air Terjun Sedudo yang berlokasi di jalan Sedudo Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cangkupan. Tujuan ditentukannya populasi yaitu agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁴⁶ Pada konteks penelitian ini, populasi merujuk pada pengunjung Wisata Air Terjun Sedudo yang tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan populasi

⁴⁵ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi* (Jakarta : Caps , 2011). 104.

⁴⁶ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta , 2020). 361.

saja.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu memberikan peluang sama kepada semua elemen sebagai sampel penelitian.⁴⁸ Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa responden merupakan individu yang pernah mengunjungi tempat wisata Air Terjun Sedudo.

Teknik dalam menentukan besarnya sampel responden dapat menggunakan rumus Slovin yang dapat dituliskan sebagai berikut:⁴⁹

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Issac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan.⁵⁰ Pada penelitian ini *sampling error* dalam menentukan sampel adalah 5% dengan jumlah populasi tidak terbatas, hal ini menghasilkan tingkat kepercayaan 95% untuk sampel dengan jumlah 349 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah cara untuk mengoperasionalkan variabel yang akan diteliti secara praktis, melibatkan pengukuran variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional membantu menentukan cara pengukuran variabel, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat diukur dari pengukuran tersebut.

1. Variabel *independent* (Bebas)

Variabel *independent* juga dikenal sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁵¹ Dalam penelitian ini, variabel bebas mencakup produk (X1) dan *physical evidence* (X2).

⁴⁷ Ibid, hal 362.

⁴⁸ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi*. 56.

⁴⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , 2021). 82.

⁵⁰ Afrilia Nur Ummuriz Zulfa, "Pengaruh Ekstrakurikuler Dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 4 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020" (Kediri , 2020).

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media , 2016). 30.

a. Produk

Kotler dan Amstrong mendefinisikan produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk perhatian, akuisi, penggunaan dan konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Indikator menurut Yoeti variabel produk adalah yaitu atraksi atau wahana wisata, fasilitas dan aksesibilitas. Indikator pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Produk (X₁)

Variabel	Indikator
Produk (X ₁)	Atraksi atau Wahana Wisata
	Fasilitas
	Aksesibilitas

Sumber: Oka A. Yoeti.

b. *Physical Evidence*

Menurut Booms and Bitner, *Physical Evidence* dapat didefinisikan sebagai sebuah lingkungan seyogyanya akan tersampainya produk atau jasa. Termasuk semua elemen harusnya dapat memfasilitasi performa serta pelayanan perusahaan. Indikator *physical evidence* menurut Sofjan Assauri ada 3 yaitu lingkungan, tata letak, dan fasilitas tambahan. Penelitian ini menggunakan 3 indikator yang dikemukakan oleh Sofjan Assauri.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Physical Evidence (X₂)

Variabel	Indikator
<i>Physical Evidence</i> (X)	Lingkungan
	Tata Letak
	Fasilitas tambahan

Sumber: Sofjan Assauri

2. Variable *dependent* (Terikat)

Variabel dependen sering juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas.⁵² Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Keputusan pemilihan tempat wisata (Y) dari pengunjung Air Terjun Sedudo. Menurut Kotler dan Armstrong indikator keputusan pembelian yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Penelitian ini memakai semua indikator keputusan pembelian, karena pada umumnya wisatawan tidak rutin mengunjungi tempat wisata. Oleh karena itu tidak memungkinkan jika harus menghilangkan salah satu indikator keputusan pembelian.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternatif
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: Philip Kotler dan Gary Armstrong, "Prinsip-prinsip Pemasaran"

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, peneliti membagikan angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.⁵³ Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner pengunjung Air Terjun Sedudo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung Air Terjun Sedudo. Pengisian kuesioner diisi oleh responden untuk mendapatkan hasil berupa pernyataan-pernyataan terkait variabel Produk (X1), *Physical Evidence* (X2), dan Keputusan Pemilihan Tempat Wisata (Y).

⁵² Ibid, hal 30.

⁵³ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 247.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, instrumen penelitian dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁵

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data akan dikerjakan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut Langkah-langkah analisis data:

1. *Editing*

Peneliti akan melakukan pengeditan data yang telah diperoleh dari responden yang memberikan jawaban.

2. *Categorizing*

Coding adalah proses mengorganisasikan data dengan memotong data dan menulis kata yang mewakili kategori.⁵⁶ Proses pengodean dalam penelitian dilakukan pada variabel produk (X_1), *physical evidence* (X_2), dan Keputusan pembelian (Y).

3. *Scoring*

Peneliti memberikan skor untuk mengekspresikan tanggapan individu terhadap kuesioner yang peneliti sebar. Penelitian ini menggunakan skala Likert:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| a. Sangat tidak setuju | (STS) | : Skor 1 |
| b. Tidak setuju | (TS) | : Skor 2 |
| c. Kurang setuju | (N) | : Skor 3 |
| d. Setuju | (S) | : Skor 4 |
| e. Sangat setuju | (SS) | : Skor 5 |

⁵⁴ Ibid, hal 116.

⁵⁵ Rahni Rahim, dkk, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*(Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021).

⁵⁶ Fathor Raysid, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Nadi Pustaka Offset, 2022).

4. *Tabulating data*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu kemudian menampilkannya dalam bentuk yang rapi dalam mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁵⁷ Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dengan teratur dan dihitung serta dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁵⁸

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r= koefisien validitas dari pertanyaan

x= skor setiap pertanyaan atau pernyataan

y= skor total pertanyaan atau pernyataan

n= jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas mengukur

⁵⁷ Vivi Alfinah, “Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Ice Cream Varian Campur (Studi Pada Konsumen Kedai Ice Cream Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri)” (Kediri , 2023).

⁵⁸ Albert Kurniawan, *Metodologi Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung : CV Alfabeta , 2014).

menggunakan pernyataan-pernyataan yang dipakai. Pada pengujian dilakukan dengan menggunakan skala nilai Alpha Cronbach yang menyatakan reliabel apabila hasil uji memperoleh nilai 0,7 atau $\geq 0,7$. Berikut rumus *Cronbach Alpha*:⁵⁹

$$r \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah Pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir/Item Pertanyaan

σ^2 = Jumlah Varian Total

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.⁶⁰

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Tolerance* (TOL). Jika TOL semakin mendekati 0 maka diduga ada multikolonieritas, sebaliknya nilai TOL semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dirumuskan:⁶¹

⁵⁹ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi*. 70.

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia , 2021). 69.

⁶¹ Ibid, hal 70-71.

$$TOL=(1 - R_j^2)= \frac{1}{(VIFt)}$$

R²= koefisien determinasi

VIF= merupakan *variance inflation factor*.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika terjadi perbedaan maka dikatakan heterokedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan melihat angka probabilitas. Pengujian Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*:

$$t= \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas <0,05 maka hipotesis ditolak karena data yang diuji tidak ada Heterokedastisitas.⁶² Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan meninjau grafik plot nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik yaitu apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik.

4) Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Beberapa uji

⁶² Ibid, hal 69-70.

statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson.⁶³

Kriteria pengambilan kesimpulan:⁶⁴

- a) Jika $d < dL$ atau $d > 4 - DL$, maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika $dL \leq d \leq$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan pasti (*inconclusive*).

d. Analisis korelasi *pearson product moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel data yang berskala interval atau rasio. Uji korelasi *pearson product moment* juga mensyaratkan variabel harus memiliki distribusi normal.⁶⁵

- 1) Nilai $r = 0,00$ s.d $0,199$ artinya hubungannya termasuk sangat lemah
- 2) Nilai $r = 0,20$ s.d $0,399$ artinya hubungannya termasuk lemah
- 3) Nilai $r = 0,40$ s.d $0,599$ artinya hubungannya termasuk sedang
- 4) Nilai $r = 0,60$ s.d $0,799$ artinya hubungannya termasuk kuat
- 5) Nilai $r = 0,80$ sd $1,000$ artinya hubungannya sangat kuat

e. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel *independent* dan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:⁶⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Keputusan pembelian)

⁶³ Albert Kurniawan, *Metodologi Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung : CV Alfabeta , 2014). 158.

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia , 2021).

⁶⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , 2021). 156.

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* . 52.

X1, X2 = variabel independen (produk dan *physical evidence*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

f. Uji Hipotesis

Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:⁶⁷

1) Uji Ketetapan Model/Uji Simultan (F Test)

Uji F ini dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria penilaiannya yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel yang diuji secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya.

Berikut hipotesis yang digunakan:

Ho: variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (model tidak sesuai).

Ha: variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikutnya (model sesuai).

Menurut Sugiyono rumus untuk uji F:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel *independent*

⁶⁷ Ibid, hal 53-54.

n = jumlah anggota sampel

2) Uji Parsial/Individu (T)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian yang dilakukan menggunakan signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), sehingga apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

3) Uji determinan (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi